



Jl. Mas Putih Blok D Persil 29  
Grogol Utara Kebayoran Lama  
Jakarta Selatan 12210  
Tel.: 549 19 39  
Fax: 549 17 45  
E-mail: azerbembjkt@u.net.id

Kedutaan Besar Republik Azerbaijan  
di Jakarta

### Siaran Pers

Kedutaan Besar Republik Azerbaijan untuk Republik Indonesia telah meluncurkan sebuah buku berjudul "*The Armenia-Azerbaijan conflict* (Konflik Armenia-Azerbaijan)" pada tanggal 17 Januari 2007.

Buku tersebut berisi informasi tentang sejarah klaim wilayah kekuasaan Armenia terhadap Azerbaijan, pasukan teroris dan separatistis Republik Armenia dan agresi militernya terhadap Azerbaijan.

Nagorno-Karabakh dan tujuh wilayah Azerbaijan lainnya, yang luasnya 20% dari wilayah Azerbaijan, selama lebih dari empat belas tahun diduduki oleh Armenia. Sebagai akibat kebijakan pembersihan etnis yang dilakukan oleh Armenia, lebih dari satu juta penduduk Azerbaijan menjadi pengungsi. Semua lembaga kemasyarakatan dan pendidikan serta pusat-pusat kebudayaan, dan peninggalan-peninggalan budaya di wilayah-wilayah yang diduduki telah dirusak dengan kejam.

Orang-orang yang selamat dari tindakan genosida dan kekejaman yang dilakukan oleh angkatan bersenjata Armenia di Nagorno-Karabakh dan di wilayah sekitar Azerbaijan menyampaikan cerita-cerita yang mengerikan tentang pembunuhan massal, serangan-serangan, dan pembersihan etnis terhadap penduduk Azerbaijan yang tidak bersalah dan tidak bersenjata.

Wilayah-wilayah Azerbaijan yang diduduki telah menjadi semacam zona abu-abu, di luar kendali Pemerintah Azerbaijan, bebas dari pengawasan internasional, sehingga terus menjadi ancaman terhadap perdamaian dan keamanan di daerah tersebut dan di seluruh dunia.

Salah satu bab pada buku tersebut khusus membahas tentang proses perdamaian dalam kerangka Kelompok OSCE Minsk.

Azerbaijan mendukung penyelesaian damai atas konflik Nagorno-Karabakh sesuai dengan prinsip-prinsip dan norma-norma hukum internasional yang diakui secara umum yang didasarkan pada kedaulatan, keutuhan wilayah yang tidak dapat diganggu gugat sebagai batas-batas Negara yang diakui secara

internasional, pelaksanaan Resolusi-Resolusi Dewan Keamanan PBB yang terkait (822, 853, 874 dan 884) dan keputusan-keputusan OSCE.

Publikasi tersebut merupakan sebuah peringatan bagi masyarakat internasional akan bahaya-bahaya yang ditimbulkan oleh teroris internasional, nasionalis yang agresif dan perkumpulan separatis di dunia saat ini.

Buku tersebut ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

17 Januari 2008